

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Jepang sebagai bahasa asing, baik yang diselenggarakan di Jepang maupun yang diselenggarakan di luar negara Jepang, pada dasarnya bertujuan agar para pembelajar dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan menggunakan bahasa Jepang yang telah dipelajarinya. (Sudjianto:2010). Untuk mencapai sasaran tersebut, dalam pembelajaran harus menggunakan metode yang tepat. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dengan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan termasuk penggunaan media sebagai penunjang tercapainya sasaran pembelajaran.

Mata pelajaran Bahasa Jepang di kelas yang bukan kelas bahasa di SMA umumnya memberikan pengenalan kosakata kepada siswa di awal pembelajaran, dilanjutkan dengan pengenalan pola kalimat dan kemudian diikuti dengan latihan pengulangan. Dalam kegiatan pembelajaran seperti ini penggunaan model pembelajaran dan media yang sesuai adalah cara yang efektif dalam ketercapaian keberhasilan pembelajaran siswa.

Menurut Sugiyanto (2009:37) Pembelajaran Kooperatif (cooperative learning) adalah pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk belajar sama dalam memaksimalkan kondisi belajar. Struktur tujuan kooperatif menciptakan sebuah situasi dimana setiap anggota kelompok dapat meraih tujuan pribadi mereka jika kelompok mereka sukses. Hal ini menunjukkan terciptanya motivasi secara individual dalam kegiatan berkelompok. Selain itu dalam pembelajaran kooperatif siswa tidak hanya belajar dari guru tetapi juga bisa belajar dari sesama siswa.

Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran juga didukung oleh penggunaan media. Penggunaan media gambar tidaklah asing dalam pengajaran bahasa kedua. Media gambar dianggap media yang efektif dalam mempelajari kosakata baru. Dalam Danasasmita, Edgar Dale (1946) mengatakan bahwa gambar dapat mengalihkan

pengalaman belajar dari dari tahap belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih konkret.

Pada beberapa penelitian sebelumnya telah banyak membahas tentang pembelajaran kooperatif, dalam tipe yang berbeda maupun dengan subjek yang berbeda. Dalam penelitian kali ini, penulis akan mencoba membahas pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture*. Pada tipe pembelajaran kooperatif ini, menggunakan media gambar yang berhubungan dengan materi yang sedang diajarkan. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran kooperatif ini dinilai dapat menarik minat siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul '*Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture dalam Pembelajaran Bahasa Jepang SMA*'

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah tersebut dapat dirinci kembali ke dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan siswa sebelum dan sesudah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran bahasa Jepang?
- b. Bagaimana efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran bahasa Jepang?
- c. Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*?

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini supaya tidak menyimpang dari tujuan semula, maka terdapat batasan dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

- a. Tingkat penguasaan bahasa Jepang siswa sebelum dan sesudah menerima pembelajaran dengan model kooperatif tipe *picture and picture*.

- b. Perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Jepang sebelum dan setelah menerima pembelajaran dengan model kooperatif tipe *picture and picture*.
- c. Efektivitas pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam meningkatkan penguasaan bahasa Jepang siswa.
- d. Kosakata bahasa Jepang yang akan dibahas meliputi *dooshi* dan pola kalimat yang digunakan adalah pola kalimat yang menunjukkan letak benda yang terdapat pada buku *Sakura jilid 1*

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran bahasa Jepang.
2. Mengetahui ada tidaknya efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran bahasa Jepang.
3. Mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, pembelajaran dalam penelitian ini dapat digunakan untuk meningkat kemampuan siswa dalam penguasaan bahasa Jepang
2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai masukan dan rangsangan untuk melakukan inovasi dan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa jepang
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan media yang lebih baik.

D. Definisi Operasional

1. Efektifitas

Menurut Hidayat (1986) Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya.

David. W. Johnson dan Roger. T. Johnson, mengemukakan bahwa: *Teaching effectiveness is the successful implementation of the components of instruction* (keefektifan mengajar adalah implementasi yang berhasil dari komponen-komponen pembelajaran). Efektifitas adalah bagaimana seseorang berhasil mendapatkan dan memanfaatkan metode belajar untuk memperoleh hasil yang baik. Chong dan Maginson (Slameto, 2003: 81) mengartikan “Efektifitas merupakan kesesuaian antara siswa dengan hasil belajar”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa efektifitas pembelajaran merupakan proses yang harus di lalui siswa untuk mencapai hasil belajar.

Efektifitas pada penelitian ini merujuk pada kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata dan pola kalimat, maksudnya tidak hanya sebatas bisa mengingat kosakata tersebut tapi juga kemampuan menggunakannya pada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu membaca, berbicara, menyimak dan menulis. Namun pada tes yang digunakan, hasil pada penelitian ini hanya diukur pada aspek keterampilan menulis dan membaca saja.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Sugiyanto (2009:37) Pembelajaran Kooperatif (cooperative learning) adalah pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk belajar sama dalam memaksimalkan kondisi belajar. Elemen-elemen pembelajaran kooperatif menurut Lie (2004) adalah

- a. saling ketergantungan positif;
- b. interaksi tatap muka;
- c. akuntabilitas individual;

- d. keterampilan untuk menjalin hubungan antar pribadi atau keterampilan sosial yang secara sengaja diajarkan

3. *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis (Nurhayati, 2010:74). Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

4. Pembelajaran Bahasa Jepang SMA

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Jepang menurut kurikulum 2004 adalah :

- a. Siswa mampu berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa sederhana dan dapat dipahami sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif berbentuk naratif, deskriptif dan laporan sederhana.
- b. Siswa mampu berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa yang sesuai dengan lancar dan akurat, dalam wacana interaksional dan atau monolog berbentuk naratif, prosedur, deskriptif dan berita

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis

Menurut Prof. Dr. Winanto surakhamd M.Sc.Ed. anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Setiap penyelidik dapat merumuskan postulat yang berbeda. Seorang penyelidik mungkin meragukan sesuatu anggapan dasar orang lain diterima sebagai kebenaran. Anggapan dasar dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendukung tercapainya sasaran dalam pembelajaran.

2. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam proses penerimaan dan penguasaan materi.

Good dan scates (1954) menyatakan bahwa hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati ataupun kondisi-kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah selanjutnya. Rumusan Hipotesis kerja pada penelitian ini adalah adanya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada kemampuan siswa dalam bahasa Jepang.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, 'Metode ini bertujuan untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pembelajaran sebenarnya'.(Sutedi,2009:64)

1. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasinya adalah siswa SMA kelas X SMAN 5 Bandung dan sampelnya diambil menggunakan teknik purposif. Sampel pertama merupakan kelompok kontrol yang tidak menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dan sampel kedua merupakan kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah tes tertulis dengan soal yang berbentuk pilihan ganda dan uraian mengenai materi yang sesuai dengan kurikulum, kemudian dilanjutkan dengan pengisian angket sebagai penilaian siswa terhadap teknik pembelajaran.

3. Teknik Pengolahan Data

Untuk pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *Pre-test Pro-test Control Group*. Tes ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar kedua kelompok sampel. Hasil Pengisian angket oleh siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana tanggapan dan minat siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

G. Sistematika Penulisan

BAB I

Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

Landasan Teoritis. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian ini.

BAB III

Metode penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan metodologi penelitian populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV

Pembahasan. Dalam bab ini penulis mendeskripsikan analisis hasil tes, dan gambaran umum lain dari hasil penelitian.

BAB V

Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini penulis membuat kesimpulan hasil penelitian, serta memberikan saran atau rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis.

